

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi manajemen memiliki tugas dalam pengambilan keputusan, akan tetapi tugas ini merupakan aspek krisis yang sangat menuntut kemampuan dalam aspek manajerial dalam mengintegrasikan serta mengembangkan elemen yang sesuai ke dalam sebuah lembaga pendidikan secara menyeluruh. Untuk menghadapi permasalahan ataupun tantangan lingkungan serta kemampuan dalam mengambil keputusan, pihak madrasah (sekolah) memerlukan strategi yang sesuai agar tujuan dari pendidikan bisa tercapai secara optimal (Badrudin, dkk., 2019).

Strategi mencapai tujuan pendidikan di masa pandemic, pemerintah mengharuskan sekolah di seluruh Indonesia untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh sendiri telah diatur dalam UU Sisdiknas 2003 Bagian Ke-10 Pasal 31 yang berbunyi: (1). Pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. (2). Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler. (3). Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan. (4). Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah. (UU Sisdiknas 2003)

Pendidikan jarak jauh sebagai alternatif pemilihan metode pembelajaran yang dilaksanakan untuk menghadapi masalah yang muncul karena jauhnya lokasi antara lembaga pendidikan/pengajar dengan lokasi peserta didik, dengan pendidikan jarak jauh diharapkan peserta didik dapat tetap mengikuti pembelajaran tanpa terkendala letak geografis.

Menurut Sadiman dkk, yang dikutip oleh Bambang Warsita Pengertian pendidikan jarak jauh itu sendiri adalah pendidikan terbuka dengan program 4 belajar yang terstruktur relatif ketat dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau keterpisahan antara pendidik dan peserta didik (Bambang Warsita, 2011:15). Pendidikan jarak jauh juga melibatkan media dalam penyampaian ilmu pengetahuan (knowledge) kepada peserta didik dan menuntut peserta didik belajar secara mandiri.

Dalam perspektif Islam, seorang muslim sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, ilmu pengetahuan akan mudah didapat oleh penganutnya. Dalam menuntut ilmu, Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, sebagai mana Hadits Rasulullah SAW: *“Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim”* (HR. Baihaqi). Dari hadits di atas jelaslah, Islam ingin menekankan kepada umatnya bahwa memiliki semangat belajar yang tinggi sangat baik dan harus dilakukan. Di hadits yang lain Rasulullah SAW bersabda: *“Apabila manusia telah mati, maka putuslah pahala amalnya selain dari tiga yaitu : sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholeh yang mendoakan”* (HR. Muslim). Dari Hadits ini dapat dipahami bahwa seorang muslim yang berilmu pengetahuan dan mampu memanfaatkan ilmunya sesuai dengan tuntunan agama Islam, maka dia akan mendapat reward dunia dan akhirat, dimana di dunia akan mendapat segala kemudahan dalam urusan dunia dan di akhirat mendapat amal yang mengalir dari orang lain yang telah mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat darinya. Sebagai seorang muslim yang baik sudah seyakinya untuk selalu memiliki semangat belajar yang tinggi dan penuh perhatian dalam menggali dan mencari ilmu pengetahuan yang berkuantitas dan berkualitas tinggi

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sedemikian pentingnya peranan motivasi dalam kegiatan belajar. (Hamzah B. Uno, 2007) menjelaskan secara

rinci mengenai peranan motivasi dalam belajar, antara lain : (1) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (2) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (3) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (4) menentukan ketekunan belajar. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan tujuan belajar, kelancaran proses belajar dan prestasi hasil belajar. Oleh karena itulah maka metode dan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa senantiasa di upayakan agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar (Slameto, 2010). Hasil belajar mempunyai arti yang sama dengan prestasi belajar. Menurut Sardiman prestasi belajar merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar dari individu dalam belajar (Sardiman, 2011). Sedangkan pendapat Hamdani mengatakan bahwa prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari sebuah aktivitas (Hamdani, 2011). Prestasi belajar merupakan tingkatan sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Allah berfirman dalam surat Al Mujadillah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Al Mujadalah, 58: 11).

Prestasi belajar yang kita ambil dari ayat di atas yaitu, Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam selalu menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk mengamalkan ilmunya. Dalam hal ini tidak hanya saja ilmu agama, namun ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan tuntutan zaman yang semakin modern.

Salah satu faktor yang terkait dengan prestasi belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Media Pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan *Instructional Media* adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh seorang guru dalam membelajarkan siswa. Sadiman mengutip pernyataan Gagne (1970), bahwa media berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Arief S. Sadiman, dkk., 2007).

Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada tanggal 2 Maret 2020 yang menyebar luas ke berbagai wilayah, mengakibatkan bencana besar khususnya di dunia pendidikan. Kondisi pandemi Covid-19 tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal. Terdapat ratusan ribu sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran, sekitar 68 juta siswa melakukan kegiatan belajar dari rumah, dan sekitar empat juta guru melakukan kegiatan mengajar jarak jauh (Kemdikbud, 2020). Adanya pandemi covid 19 membuat semua sarana mati atau di tutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar, sejak Gubernur Jawa Barat menetapkan status keadaan tertentu darurat bencana wabah virus Corona (Covid-19) di Jawa Barat yang tertuang dalam SK Gubernur Nomor 400/27/Hukham, tanggal 13 Maret 2020 (JDIH. Jabarprov, 2020). Agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan kita semua, hal ini tentunya berdampak pada proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Darul Hikam Dago Kota Bandung, yang harus mempersiapkan pembelajaran jarak jauh.

Terkait dengan adanya pandemic Covid-19 maka diperlukan perubahan media pembelajaran. Harus ada transformasi pemanfaatan media pembelajaran sehingga mampu beradaptasi dengan pandemic Covid-19 sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung meskipun peserta didik dan pendidik di rumah.

Dengan demikian, pada dasarnya pendidikan jarak jauh, adalah jenis pendidikan di mana peserta didik berjarak jauh dari pendidik, sehingga pendidikan tidak dapat dilakukan dengan cara tatap muka. Karena itu penyampaian pesan pendidik kepada peserta didik harus dilakukan melalui media. Media tersebut dapat berupa media cetak, radio, televisi, telepon, orang tua, masyarakat awam, komputer atau media lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (Setijadi, 2005).

Siswa siswi SMP Darul Hikam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh/ *Home Learning* yang diawali menggunakan aplikasi *Zoom* dengan wali kelas dan dilanjutkan dengan penyampaian materi, pengerjaan *quiz* di *google classroom* dan pembahasan soal-soal di *Zoom* diakhiri dengan *murojaah*. (SMP Darul Hikam, 2020)

Menurut informasi yang didapatkan dari salah satu siswa SMP Darul Hikam Bandung, yang dihubungi melalui panggilan telepon pada tanggal 05 Desember 2020. Siswa mengeluhkan dengan adanya pembelajaran jarak jauh via *Zoom*, sehingga siswa malas untuk join dalam pembelajaran. Selain itu, dengan adanya pembelajaran jarak jauh diskusi dengan teman-temannya terbatas dan bertanya kepada guru secara langsung mengenai pembelajaran terhambat.

Selain beberapa permasalahan diatas bahwa prestasi belajar juga ditentukan oleh faktor eksternal yaitu orang tua. Kondisi pengetahuan dan kesibukan orang tua yang berbeda beda menjadikan output yang dihasilkan setiap siswa juga berbeda beda, namun siswa dituntut untuk paham seperti ketika melakukan sekolah seperti normal biasanya.

Dari latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Motivasi dan Prestasi Siswa (Penelitian di

SMP Darul Hikam Bandung)”. Alasan peneliti memilih SMP Darul Hikam Dago Bandung karena lokasi mudah dijangkau oleh peneliti, selain itu SMP Darul Hikam Dago Bandung mempunyai Visi “Menjadi sekolah Islam terbaik di Jawa Barat melalui Budaya (Jatidiri, Ciri Khas, dan Keunggulan) Berakhlak Berprestasi”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Seberapa besarkah pengaruh sistem informasi manajemen (SIM) pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa SMP Darul Hikam Dago Kota Bandung?
2. Seberapa besarkah pengaruh sistem informasi manajemen (SIM) jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Dago Kota Bandung?
3. Seberapa besarkah pengaruh sistem informasi manajemen (SIM) pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Dago Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengaruh sistem informasi manajemen (SIM) pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa SMP Darul Hikam Dago Kota Bandung.
2. Mendeskripsikan pengaruh sistem informasi manajemen (SIM) pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Dago Kota Bandung
3. Mendeskripsikan pengaruh sistem informasi manajemen (SIM) pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi dan prestasi siswa SMP Darul Hikam Dago Kota Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan, penulis membagi dua manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menggali konsep teoretis mengenai sistem informasi manajemen (SIM) pembelajaran jarak jauh di dalam sekolah dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu manajemen pendidikan khususnya menjadi referensi bagi penelitian mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis bagi sekolah, yaitu sebagai bahan pertimbangan ketika melakukan perencanaan pembelajaran di sekolah terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.
- b. Manfaat praktis bagi guru, yaitu diharapkan adanya hasil penelitian bisa menjadi masukan yang berharga bagi guru dan upaya sosialisasi perlunya membentuk motivasi siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Manfaat praktis bagi wali murid atau siswa, yaitu sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar secara maksimal sehingga mampu mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

E. Kerangka Berpikir

Menurut Raymond, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa (Moekijat, 2005). Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan.

Sistem informasi manajemen yang baik adalah sistem informasi manajemen yang mampu menyeimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh. Artinya, sistem informasi manajemen akan menghemat biaya, meningkatkan pendapatan serta informasi yang sangat bermanfaat (Rusdiana dan Irfan, 2014)

Dalam sebuah sistem informasi manajemen, komputer bukan prasyarat mutlak secara teoretis. Dalam praktik, sistem informasi manajemen yang baik tidak akan ada tanpa bantuan kemampuan pemrosesan komputer, yaitu sistem informasi manajemen harus dijalin secara teliti agar mampu melayani tugas utama; sistem informasi manajemen bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi umum semua manajer di perusahaan atau dalam subunit organisasional perusahaan, sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan output.

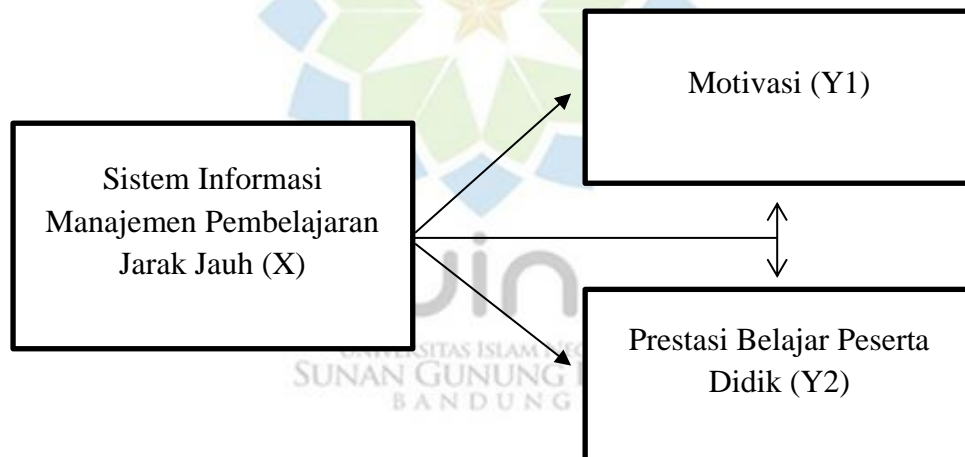
Penggunaan *E-Learning* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar menurut keragaman siswa dan orang tua sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi (Priambodo, 2013).

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan peneliti di SMP Darul Hikam Bandung, pada semester ganjil tahun pembelajaran 2020-2021 sejak adanya perubahan pembelajaran karena adanya *Covid 19* di Indonesia. Kondisi pembelajaran jarak jauh yang semakin melelahkan, sehingga beberapa peserta didik kurang motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kekurangan motivasi belajar tentu bisa mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Maka sekolah perlu menyiapkan manajemen pembelajaran jarak jauh yang tepat untuk diaplikasikan dalam kondisi *Covid 19* ini.

Epistemologi manajemen konsen dengan pertanyaan terkait dengan peran manajemen dapat memperbaiki kemampuannya untuk mencipta pengetahuan baru tentang pengelolaan suatu lembaga (Irawan, 2019). Penelitian ini mengkaji sistem informasi manajemen pembelajaran jarak jauh khususnya pada peserta didik yang dilakukan SMP Darul Hikam Dago Kota

Bandung, dalam menghadapi persiapan masuk sekolah ke jenjang berikutnya. Sehingga didapatkan gambaran teoritis terkait dengan valid tidaknya sebuah teori dengan praktik dilapangan.

Pembelajaran jarak jauh di dalam situasi pandemi *Covid 19* merupakan salah satu jalan yang digunakan oleh pemerintah supaya pendidikan di Indonesia bisa tetap dijalankan. Dengan penerapan sistem informasi manajemen pembelajaran jarak jauh ini merupakan suatu hal baru yang pastinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu kerangka pemikiran yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana pengaruh sistem informasi manajemen pembelajaran jarak jauh (variabel X) terhadap motivasi (variabel Y1) dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Bandung (variabel Y2). Dengan demikian, maka kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menentukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh sistem informasi manajemen pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa SMP Darul Hikam Bandung.

Ha : Terdapat pengaruh sistem informasi manajemen pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi siswa SMP Darul Hikam Bandung..

Ho : Tidak terdapat pengaruh sistem informasi manajemen pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi siswa SMP Darul Hikam Bandung.

Ha : Terdapat pengaruh sistem informasi manajemen pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Bandung.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara sitem informasi manajemen pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Bandung.

Ha : Terdapat pengaruh antara sitem informasi manajemen pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa SMP Darul Hikam Bandung..

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Umi Rosidah Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatulloh Jakarta tahun 2008 dengan judul “Profesionalisme guru, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar (studi kasus di MTs pembangunan UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta). Penelitian ini membahas tentang pengaruh profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif (signifikan) antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa, dengan nilai Korelasi Pearson (*Pearson Correlation*) sebesar 0,794 atau 79,4%, dan terdapat hubungan yang cukup signifikan antara motivasi siswa dengan prestasi siswa, dengan nilai Korelasi Pearson (*Pearson Correlation*) sebesar 0,789 atau 78,90 %. Tesis ini berbeda dengan yang diteliti oleh penulis karena hanya berfokus pada profesionalisme guru, prestasi belajar dan motivasi belajar siswa sementara penulis memfokuskan pada implementasi sistem informasi manajemen, kinerja guru, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa.
2. Penelitian Umi Syarifah Balqis Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 berjudul ”Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MA Ali Maksum Krpyak Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi informasi dalam memajukan manajemen berbasis sekolah di MA Ali Maksum Krpyak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh sangat besar dalam meningkatkan, efektifitas, efisiensi dan kinerja karyawan. Penelitian ini berbeda karena membahas tentang peran SIM dalam memajukan manajemen, sedangkan

penelitian yang penulis lakukan berfokus pengaruh SIM terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

3. Hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Nanang Wijayanto (2010) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X dan XI Progran Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2009/2010”. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan r hitung sebesar 0,532; koefisien determinan (r^2) sebesar 0,283; t hitung sebesar 6,524, serta p -value sebesar 0,000. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel prestasi belajar siswa dan kinerja guru. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nanang Wijayanto adalah jumlah variabel dan tahun penelitiannya.
4. Edi Santoso, 2009. “Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro Wonogiri)”. Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. Berdasarkan hasil penelitiannya, Pembelajaran *online* mempunyai pengaruh yang lebih tinggi daripada pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap prestasi belajar Kimia. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara jenjang kemampuan awal tinggi & jenjang kemampuan awal rendah terhadap prestasi belajar. Tidak ada interaksi pengaruh yang signifikan antara jenis penggunaan media dengan kemampuan siswa. Relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah Memiliki kemiripan judul, jumlah variabel yang sama akan tetapi variabel dan tempat penelitian berbeda.

5. I Wayan Kayun Suwastika, Nomor 1, November 2018. “Pengaruh *E-Learning* Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitiannya, *E-Learning* mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dengan bukti nilai T-Hitung 4,015. Relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah memiliki kemiripan dalam meneliti *E-learning* akan tetapi target penelitian berbeda.

6. Yenni Anggrayni, 2010. “Pengaruh Penerapan Model *E-Learning* Terhadap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA 17 Plus Negeri Palembang”. Berdasarkan hasil penelitiannya, penerapan model *E-Learning* berbasis *Web Centric Course* menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dilihat dari nilai tes dan keaktifan siswa. Hambatan yang dihadapi guru dalam penerapan model *E-Learning*: 1) Fasilitas komputer di Lab yang terbatas 2) Jaringan internet yang kurang dan Guru belum memahami dan menguasai cara penggunaan dan pengolahan media Web pembelajaran. Relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah memiliki kemiripan dalam meneliti *E-learning* akan tetapi target penelitian berbeda.

7. Sri Tomo, Nomor 1, 2014 “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMIK Sinar Nusantara Surakarta)”. Berdasarkan hasil penelitiannya, pemanfaatan *website ELearning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Penerapan *website ELearning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Penerapan *website ELearning* sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah memiliki kemiripan dalam meneliti *E-learning* dan prestasi belajar akan tetapi target penelitian berbeda.

8. Doni Septu Marsa Ibrahim, Siti Partini Suardiman, 2014. “Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta”. Berdasarkan hasil penelitiannya, ada pengaruh positif penggunaan *E-Learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah memiliki kemiripan dalam variabel penelitian akan tetapi target penelitian berbeda.

